

## PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19 DALAM PERCEPATAN *HERD IMMUNITY* DI STIKES PAYUNG NEGERI PEKANBARU

Ifon Driposwana Putra<sup>1</sup>, Deswinda<sup>2</sup>, Donny Hendra<sup>3</sup>, Dendy Kharisna<sup>4</sup>  
Prodi Keperawatan, STIKes Payung Negeri Pekanbaru  
[ifondriposwanaputra@gmail.com](mailto:ifondriposwanaputra@gmail.com)

### ABSTRAK

Indonesia telah melakukan berbagai kebijakan untuk pencegahan dan pengendalian penyebaran Covid-19, mulai dari kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) sampai kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM), namun belum mampu mengendalikan penyebaran Covid-19. Maka kebijakan terbaru adalah program vaksinasi Covid-19 untuk percepatan herd immunity. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membantu pemerintah dalam percepatan pelaksanaan program vaksinasi Covid-19. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan mengundang peserta vaksinasi Covid-19 yang telah mendaftarkan diri ke Kampus 1 STIKes Payung Negeri Pekanbaru yang berjumlah 310 Orang, kemudian dilakukan screening kesehatan dan peserta yang lolos uji dilakukan vaksinasi. Kegiatan ini dilakukan selama 2 hari yaitu pada tanggal 23 dan 24 Oktober 2021. Hasil yang didapatkan adalah lebih dari separoh (58%) peserta vaksinasi Covid-19 di STIKes Payung Negeri Pekanbaru adalah Mahasiswa dan 42% adalah masyarakat umum.

**Kata Kunci :** Herd Immunity, Vaksinasi Covid-19.

### ABSTRACT

*Indonesia has implemented various policies to prevent and control the spread of Covid-19, ranging from Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) to the policy of Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), but has not been able to control the spread of Covid-19. Then the latest policy is the Covid-19 vaccination program to accelerate herd immunity. The purpose of this community service activity is to assist the government in accelerating the implementation of the Covid-19 vaccination program. The method of implementing this activity is to invite Covid-19 vaccination participants who have registered to Kampus 1 STIKes Payung Negeri Pekanbaru, totaling 310 people, then health screening is carried out and participants who pass the test are vaccinated. This activity was carried out for 2 days, namely on October 23 and 24, 2021. The results obtained were that more than half (58%) of the Covid-19 vaccination participants at STIKes Payung Negeri Pekanbaru were students and 42% were the general public.*

**Keywords :** Herd Immunity, Covid-19 vaccination.

## LATAR BELAKANG

Covid-19 masih menjadi wabah yang belum bisa dikendalikan di Dunia [1]. Di Indonesia, sudah berbagai langkah dan kebijakan dari pemerintah pusat dan daerah serta Satgas Covid-19 telah disosialisasikan kepada masyarakat [2], mulai dari strategi pengendalian penularan infeksi Covid-19 dengan menghimbau kepada masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan [3], hingga melakukan percepatan 3 T yaitu *Tracing, Testing, Treatment* namun angka penularan kasus Covid-19 dan angka kematian akibat terinfeksi Covid-19 masih tetap tinggi [4]. Maka dengan itu, Pemerintah mulai fokus melakukan peningkatan *herd immunity* kepada masyarakat [5].

*Herd Immunity* sebenarnya bisa muncul dengan cara membiarkan virus terus menyebar sehingga banyak orang terinfeksi dan apabila mereka sembuh, banyak orang akan kebal sehingga wabah akan hilang dengan sendirinya karena virus sulit menemukan inang untuk membuatnya tetap hidup dan berkembang [6]. Herd Immunity pun bisa terbentuk dengan cara menyuntikkan vaksin untuk penangkalan penyebaran virus tersebut [7]. World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa masyarakat yang sudah divaksin Covid-19 lengkap dua dosis mendapatkan perlindungan tiga kali lebih besar dibandingkan dengan yang tidak divaksin sama sekali [8].

Berdasarkan fenomena diatas, maka perlu diadakan kegiatan Vaksinasi dalam rangka percepatan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 kepada masyarakat.

## METODE

Adapun metode pelaksanaan kegiatan melalui beberapa tahap yaitu sebagai berikut :

### 1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Program Vaksinasi ini dilakukan pada tanggal 23 dan 24 Oktober 2021 di Kampus 1 STIKes Payung Negeri Pekanbaru

### 2. Sasaran Peserta

Masyarakat Umum dan Civitas Akademika

### 3. Tahapan Pelaksanaan

- 1) Calon peserta melakukan registrasi dan pendaftaran
- 2) Calon peserta melakukan screening kesehatan untuk menentukan kelayakan divaksin oleh tim kesehatan
- 3) Calon peserta yang telah ditetapkan layak untuk divaksin oleh Tim Kesehatan, maka dilakukan vaksinasi oleh dokter
- 4) Peserta yang telah divaksinasi dilakukan observasi dan pemulihan, serta penginputan data oleh panitia untuk penerbitan sertifikat vaksin

### 4. Evaluasi Kegiatan

- 1) Evaluasi Proses

Kegiatan berlangsung lancar sesuai dengan perencanaan dengan penerapan protool kesehatan

2) Evaluasi Hasil

Kegiatan vaksinasi telah dilakukan dengan sukses kepada 310 orang peserta.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang percepatan vaksinasi Covid-19 di STIKes Payung Negeri Pekanbaru yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di STIKes Payung Negeri Pekanbaru

No	Status Peserta	Jumlah	Persentase
1	Masyarakat Umum	130	42%
2	Mahasiswa dan Dosen	180	58%
	Total	310	100%

Berdasarkan tabel 1 diatas, menunjukkan bahwa lebih dari separoh (58%) peserta vaksinasi Covid-19 di STIKes Payung Negeri Pekanbaru adalah Mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 peserta vaksin, diantaranya 5 orang dari masyarakat umum dan 5 orang dari mahasiswa mengaku bahwa 3 dari 5 orang masyarakat umum (60%) mengikuti program vaksinasi karena takut pengurusan segala bentuk administrasi publik terkendala, 3 orang mahasiswa (60%) mengaku ikut vaksin karena ingin pengingkatan herd immunity dan 2 orang mahasiswa (40%) mengaku ikut vaksin karena ingin kuliah tatap muka.

Sikap dan perilaku mengikuti vaksinasi masyarakat yang baik tentang pencegahan penularan Covid-19 akan mampu memutus mata rantai penularan virus ini [9]. Diharapkan juga masyarakat juga berkontribusi memberikan informasi kepada orang lain dalam berperilaku baik dalam penanganan pencegahan penularan COVID-19 tersebut [10].

Pemerintah telah menetapkan Covid-19 sebagai bencana non-alam sejak kasus pertama kali pada periode maret 2020 [11]. Pandemi Covid-19 telah berdampak merugikan masyarakat, tidak hanya kesakitan dan kematian tetapi juga dibidang sosial dan ekonomi [12]. Kebijakan pemerintah dibidang kesehatan yaitu dihimbaunya masyarakat berprotokol kesehatan dengan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) [13], diikuti gerak cepat pemerintah Indonesia untuk melaksanakan mobilisasi vaksinasi keseluruhan masyarakat [3].

Vaksinasi bertujuan untuk mengurangi penyebaran Covid-19, angka kesakitan dan kematian dengan membentuk kekebalan tubuh secara berkelompok masyarakat (*herd immunity*) [14]. Vaksinasi merupakan

strategi untuk membentuk kekebalan tubuh secara kelompok agar tetap produktif untuk berkegiatan untuk memenuhi kehidupan sosial dan ekonomi [15].

Relawan STIKes Payung Negeri Pekanbaru yang terhimpun di satuan tugas penanganan Covid-19 yang mendapatkan tugas sebagai panitia pelaksanaan vaksinasi Covid-19 berkomitmen untuk berkontribusi dengan mengabdikan diri kepada masyarakat untuk percepatan program vaksinasi Covid-19 Nasional.



Gambar 1.  
Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Kampus 1  
STIKes Payung Negeri Pekanbaru



Gambar 2.  
Pemeriksaan riwayat kesehatan peserta dilakukan untuk memastikan  
keamanan peserta setelah mendapatkan Vaksinasi Covid-19



Gambar 3.  
Antrian Peserta Vaksinasi Covid-19



Gambar 4.  
Relawan, Panitia dan Sponsor Kegiatan Vaksinasi Covid-19

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Simpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang program percepatan vaksinasi Covid-19 di Kampus 1 STIKes Payung Negeri Pekanbaru adalah

1. Vaksinasi telah dilakukan kepada 310 penerima, dengan 130 orang masyarakat umum dan 180 orang mahasiswa dan dosen
2. Vaksinasi telah dilaksanakan dengan lancar dan tertib protokol kesehatan

### **Saran**

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang program percepatan vaksinasi Covid-19 di Kampus 1 STIKes Payung Negeri Pekanbaru, maka sarannya adalah

1. Diharapkan pemerintah dan instansi terkait untuk meningkatkan kebijakan menghimbau masyarakat untuk mengikuti vaksinasi Covid-19 dengan persuasif
2. Diharapkan pemerintah dan instansi terkait untuk mengakomodir secara maksimal pelaksanaan vaksinasi Covid-19
3. Diharapkan pemerintah dan instansi terkait untuk memperbanyak tempat pelaksanaan dan relawan 19 dalam percepatan program vaksinasi Covid-19.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terimakasih diucapkan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru yang telah memberikan bantuan vaksinator dan dosis vaksin dalam rangka program percepatan vaksinasi Covid-19, terimakasih kepada Ketua STIKes Payung Negeri Pekanbaru yang telah mengutus relawan dan memfasilitasi dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19, terimakasih kepada MB Club dan Mercedes-Benz Tiger Club Indonesia Pekanbaru Chapter yang telah mensponsori kegiatan vaksinasi Covid-19 ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] M. Piraveenan *et al.*, "Optimal governance and implementation of vaccination programmes to contain the COVID-19 pandemic," *R. Soc. open Sci.*, vol. 8, no. 6, p. 210429, 2021.
- [2] F. D. Dadu and M. A. Sodik, "Pelaksanaan vaksinasi covid-19 di Indonesia: hak atau kewajiban warga negara," 2021.
- [3] E. Arina, "Strategi dan Tantangan dalam Meningkatkan Cakupan Vaksinasi COVID-19 untuk Herd Immunity," *J. Med. Hutama*, vol. 3, no. 01 Oktober, pp. 1265–1272, 2021.
- [4] M. Halim, A. Halim, and V. Trivana, "Analysing and Interpreting the Concept and Possible Implementation of Herd Immunity in the Human Population against COVID 19 Infections," *J. Heal. Care Res.*, vol. 1, no. 3, p. 172, 2020.
- [5] A. Nurdiana, R. Marlina, and W. Adityasning, "Berantas Hoax Seputar Vaksin Covid-19 Melalui Kegiatan Edukasi dan Sosialisasi Vaksin Covid-19," *ABDIMAS J. Pengabd. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 489–495, 2021.
- [6] L. S. F. Frederiksen, Y. Zhang, C. Foged, and A. Thakur, "The long road toward COVID-19 herd immunity: vaccine platform technologies and mass immunization strategies," *Front. Immunol.*, vol. 11, 2020.
- [7] A. Koirala, Y. J. Joo, A. Khatami, C. Chiu, and P. N. Britton, "Vaccines for COVID-19: The current state of play," *Paediatr. Respir. Rev.*, vol. 35, pp. 43–49, 2020.
- [8] B. P. Bell, J. R. Romero, and G. M. Lee, "Scientific and ethical principles underlying recommendations from the advisory committee

- on immunization practices for COVID-19 vaccination implementation,” *Jama*, vol. 324, no. 20, pp. 2025–2026, 2020.
- [9] Kemenkes RI, “Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19),” *Germas*, pp. 0–115, 2020.
- [10] F. Erlin, I. D. Putra, and D. Hendra, “Peningkatan Pengetahuan Siswa Dalam Pencegahan Penularan Covid-19,” *JMM (Jurnal Masy. Mandiri)*, vol. 4, no. 4, pp. 7–9, 2020, [Online]. Available: <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/2652>.
- [11] N. Prihartanti *et al.*, “Relawan Abdimas STIKES Pemkab Jombang Dalam Percepatan Vaksinasi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Cukir Kabupaten Jombang,” *Society*, vol. 2, no. 2, pp. 125–129, 2021.
- [12] M. Schoch-Spana *et al.*, “The public’s role in COVID-19 vaccination: Human-centered recommendations to enhance pandemic vaccine awareness, access, and acceptance in the United States,” *Vaccine*, vol. 39, no. 40, pp. 6004–6012, 2021.
- [13] C. Saputra and I. D. Putra, “Pemberdayaan Penanggulangan Covid-19 Bagi Petugas Kesehatan,” *JCES (Journal Character Educ. Soc.)*, vol. 3, no. 2, pp. 311–319, 2020.
- [14] R. Forman, S. Shah, P. Jeurissen, M. Jit, and E. Mossialos, “COVID-19 vaccine challenges: What have we learned so far and what remains to be done?,” *Health Policy (New York)*, 2021.
- [15] L. Coudeville *et al.*, “Exploring uncertainty and risk in the accelerated response to a COVID-19 vaccine: Perspective from the pharmaceutical industry,” *Vaccine*, vol. 38, no. 48, p. 7588, 2020.